

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penelitian ini berawal dari observasi awal di tempat penelitian melalui wawancara dan studi dokumentasi. Temuan awal di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak gemar membaca dan belum bisa membaca. Sekolah sudah menyediakan fasilitas yaitu perpustakaan untuk siswa membaca, yang mana di dalam perpustakaan sudah tersedia buku pelajaran, buku cerita biasa serta buku cerita bergambar yang lebih menarik untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca dan membentuk nilai karakter gemar membaca pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 16 kota Bengkulu. Kita ketahui sendiri dengan membaca, jendela dunia akan terbuka luas, akan tetapi untuk saat ini kegiatan membaca yang dilakukan siswa sudah sangat rendah.

Hal ini terbukti pada saat observasi awal di tempat penelitian SDN 16 kota Bengkulu menemukan bahwa karakter gemar membaca sangatlah rendah, dapat dilihat dari minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan jumlah pinjaman buku sangatlah sedikit. Siswa lebih sibuk bermain dilapangan dan di luar kelas di banding berkunjung ke dalam perpustakaan. Upaya menumbuhkembangkan gemar membaca sebagai salah satu karakter manusia indonesia

harus mendapat perhatian utama. Kebiasaan membaca dilakukan terus menerus dapat mengakselerasi pembentukan karakter sebagai manusia yang berkerakter gemar membaca.

Pada observasi ini juga menunjukkan kurangnya kerjasama antara guru kelas dengan guru perpustakaan, yang mana guru terlalu fokus belajar di dalam kelas masing-masing tidak menggunakan perpustakaan sebagai media pembelajaran. Kurangnya minat siswa dalam membaca membuat siswa jadi terlambat dalam membaca dan membuat siswa terhambat juga dalam belajar ketika melaksanakan latihan soal di dalam kelas, sehingga membuat pelajaran menjadi kurang efektif.

Berdasarkan penemuan awal tersebut maka dapat mengidentifikasi masalah pada penelitian ini, masih adanya siswa yang belum mengerti huruf dan siswa yang masih membaca dengan cara mengeja di kelas II SDN 16 kota bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, guru berpendapat bahwa siswa kelas IID SDN 16 kota bengkulu yang belum mengenal huruf berjumlah dua orang siswa, yang membaca dengan cara mengeja berjumlah tiga orang siswa, jika huruf cuma terdapat empat mereka sudah bisa membacanya akan tetapi masih lama dalam penyebutannya. Sebagai guru kelas strategi yang dilakukan adalah memberikan les privat untuk siswa tersebut setelah sepulang

sekolah agar guru fokus untuk mengajar siswa tersebut tanpa adanya gangguan dari siswa lain dan tidak adanya kecemburuan siswa lain. Guru kelas juga memanggil siswa tersebut pada saat jam istirahat untuk mengajarnya kembali supaya siswa tersebut bisa mengejar ketertinggalannya terhadap siswa lainnya, dan guru kelas juga memanggil orangtua siswa agar bisa ikut membantu mengajarkan dan memperhatikan siswa tersebut saat dirumah, karena siswa Sekolah Dasar cenderung lebih banyak waktu di rumah dibanding disekolah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencanangkan terdapat 18 nilai karakter yang ada. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

<sup>1</sup>

Kegiatan Gemar membaca harus sudah di tanamkan kepada siswa mulai sejak dini. Kegiatan membaca pun telah diajarkan di dalam islam, seperti halnya perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang termasuk dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 :<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sidiknas Tahun 2013

<sup>2</sup> Wardatul Hasanah, 'Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Menanamkan Karakter Gemar Membaca Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020', *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5 (2023), 27–36 (p. 5).

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ  
عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ  
بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Membaca sangat penting bagi manusia, sebagaimana Allah SWT juga menegaskan tentang membaca dalam Al-Qur'an Surah Al-Jumu'ah/62 : 2<sup>3</sup>

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو  
عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ.

Artinya: “Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: Fokus Media, 2011), p. 597.

dalam kesesatan yang nyata”.(Q.S al-Jumu’ah/62: 2)<sup>4</sup>

Kemampuan membaca memiliki peran yang penting dalam kehidupan karena membaca merupakan salah satu kegiatan untuk menimbah ilmu. Membaca dapat membuat siswa memperoleh berbagai informasi, wawasan baru yang sebelumnya belum pernah diperoleh. Di SDN 16 Kota Bengkulu saya mengamati pada saat observasi siswa yang tidak gemar membaca cenderung karena belum adanya kemampuan membaca pada diri siswa tersebut, oleh sebab itu siswa yang belum bisa membaca lebih asik bermain diluar kelas dibanding mengisi waktu luang dengan bermain keperpustakaan untuk membaca buku.

Pada saat observasi guru kelas menyampaikan SDN 16 kota Bengkulu sudah menerapkan gerakan literasi sekolah, oleh karena itu setiap kelas di SDN 16 kota Bengkulu sudah terdapat masing-masing pojok baca guna meningkatkan kegemaran siswa dalam membaca. Akan tetapi program ini tidak berjalan sebagaimana keinginan kepala sekolah dan guru, sebab siswa-siswa lebih cenderung mengabaikan pojok baca didalam kelas.

Kurangnya ketertarikan siswa dalam membaca pada kelas rendah khususnya pada kelas II membuat mereka terlambat membaca dan tertinggal dari teman yang lain.

---

<sup>4</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawih* (Jakarta: Amzah, 2013), p. 80.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dari itu, penting dilakukan penelitian dengan **Strategi Guru Kelas Rendah Dalam Menanamkan Nilai Karakter Gemar Membaca Pada Siswa di SDN 16 Kota Bengkulu.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka Rumusan Masalah Pada Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan nilai-nilai karakter gemar membaca pada siswa kelas rendah di SDN 16 Kota Bengkulu?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan siswa kurang gemar membaca dan belum pandai membaca pada kelas rendah di SDN 16 Kota Bengkulu?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan pada penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui strategi guru kelas rendah dalam mengatasi hambatan penerapan nilai-nilai karakter gemar membaca pada siswa kelas rendah di SDN 16 Kota Bengkulu.

- b. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab siswa yang kurang Gemar membaca dan belum pandai membaca pada kelas rendah di SDN 16 Kota Bengkulu.
- c. Untuk mengetahui strategi guru kelas rendah dalam mengatasi hambatan penerapan nilai-nilai karakter gemar membaca pada siswa kelas rendah di SDN 16 Kota Bengkulu.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan saran berupa konsep penanaman nilai-nilai karakter gemar membaca sejak usia sekolah dasar.
- 2) Menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi peneliti dan pembaca terkait dengan strategi guru kelas rendah dalam menanamkan nilai-nilai karakter gemar membaca bagi siswa SDN 16 Kota Bengkulu.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Kepala Sekolah

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan acuan

bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pendidikan karakter dan penerapan nilai karakter gemar membaca di sekolah.

2) Bagi Guru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya membaca dan bagaimana cara menanamkan nilai karakter gemar membaca.

3) Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa memiliki minat membaca yang tinggi dan memiliki kesadaran bahwa membaca merupakan hal yang penting. Siswa menjadi termotivasi untuk memperkuat karakter gemar membaca.

4) Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pengarahan untuk penulis tentang penanaman nilai-nilai karakter gemar membaca. Serta dapat memberikan gambaran ilmu pengetahuan baru yang didapat dari penelitian sehingga bisa menjadi bekal bagi bagi peneliti.